

Hubungan struktur keluarga tanshin setai dan kerenggangan hubungan manusia dengan fenomena kodokushi pada lansia di masyarakat Jepang kontemporer = The relation between one single person household and lack of human relationship with kodokushi (dying alone) among the elderly in contemporary Japanese society

Waode Hanifah Istiqomah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20310045&lokasi=lokal>

Abstrak

Skripsi ini membahas hubungan antara struktur keluarga tanshin setai dan kerenggangan hubungan manusia dengan fenomena kodokushi pada lansia dalam masyarakat Jepang kontemporer. Melalui enam studi kasus kodokushi yang terjadi pada lansia di 23-ku Tokyo, tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana struktur keluarga tanshin setai mempengaruhi terjadinya kodokushi pada lansia Jepang.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metodologi case study.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa struktur keluarga tanshin setai merupakan faktor yang signifikan mempengaruhi terjadinya kodokushi pada lansia Jepang. Selanjutnya, kerenggangan hubungan yang dialami oleh lansia dalam struktur keluarga ini turut mempengaruhi terjadinya kodokushi.

.....The focus of this study is the relation between one single person household and lack of human relationship with the occurrence of kodokushi (dying alone) among the elderly in contemporary Japanese society. Regarding to the six case study of the kodokushi among the elderly in 23-ku of Tokyo, the purpose of this research is to understand how one single person household influence kodokushi (dying alone) among the Japanese elderly.

This research's result shows that one single person household is a significant factor influencing the occurrence of kodokushi among the Japanese elderly. Moreover, the lack of human relationship also influence the occurrence kodokushi.